

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Resepsi Khalayak Tentang Pornografi Dalam Lagu Dangdut Pop ?Jagung Rebus? (Analisis Resepsi pada Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang)

Siti Nur Mukhaeroh

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77672&lokasi=lokal>

Abstrak

Musik dangdut merupakan salah satu genre musik yang paling populer di Indonesia. Jenis musik ini tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa tetapi juga oleh anak-anak dan remaja. Selain itu, tidak hanya orang Indonesia sendiri, tetapi juga orang luar Indonesia yang menyukainya. Setelah perkembangan musik dangdut di Indonesia, bahwa dangdut menimbulkan banyak kontroversi, misalnya persepsi tentang pornografi. Suatu lirik dalam lagu berkaitan erat dengan situasi dan isu sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Lagu dapat memberikan pesan tidak tertulis yang dijadikan acuan sebagai tanda untuk berinteraksi dalam menyikapi arti pesan tersebut. Disamping itu, makna yang terkandung di dalam pesan tersebut juga bisa mempengaruhi. Analisis resepsi terhadap lagu bisa menjadi indikator bagaimana khalayak memaknai sebuah lagu, memahami arti pesan yang disampaikan, serta mengetahui pengaruh-pengaruh yang mungkin saja ditimbulkan.

Analisis resepsi merupakan analisis yang mencoba memberikan makna atas pemahaman dan mengkaji secara mendalam proses aktual di mana wacana media diasumsikan melalui praktek wacaba dan budaya khalayaknya. Dalam teori ini, teks media bukanlah makna yang melekat pada teks tersebut, tetapi makna yang diciptakan dalam interaksinya antara khalayak (pendengar, penonton, atau pembaca) dan media.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif, yaitu jenis penelitian yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan aktual tentang fakta-fakta resepsi mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang menggunakan teori resepsi. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis Stuart Hall, ada tiga posisi khalayak sebagai bentuk resepsi terhadap lagu ?jagung rebus?, yaitu posisi dominan, negoisasi dan oposisi. Khalayak merupakan orang dengan kepekaan sastra dan linguistik, sehingga dapat memberikan resepsi kritis terhadap lagu yang menjadi objek penelitian. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi khalayak terhadap pemaknaannya adalah faktor pandangan hidup masing-masing reseptor. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan studi media mengenai khalayak sehingga lebih bervariasi.